

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan aplikasi saat ini memicu gejala globalisasi informasi yang merupakan tantangan bagi Mahasiswa untuk terus mengembangkan kemampuannya. Dalam kemajuan teknologi yang sangat memadai terutama pada aplikasi saat ini, diperlukan sistem yang bisa membantu pengelolaan data informasi dengan cepat, tepat, juga akurat untuk menghasilkan laporan yang diperlukan suatu perusahaan.

Sistem atau aplikasi banyak dibutuhkan dalam setiap perusahaan, terutama pada bagian keuangan dan pemesanan. Perlunya sebuah sistem pada bagian keuangan dan pemesanan ini agar mempermudah dalam melakukan pemesanan, transaksi barang, dan meminimalisir kecurangan dalam pencatatan. Penulis disini melakukan penelitian agar memudahkan dalam pemesanan, sehingga tidak ada kesalahan dan kekeliruan terhadap barang yang sudah dipesan.

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil Menengah adalah salah satu usaha yang memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial dalam menyokong hal perekonomian. Undang-undang di Indonesia yang mengatur tentang UMKM adalah UU No. 20/2008, dalam UU tersebut dijelaskan sebagai: “perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

LALABY DRINKS adalah sebuah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) merupakan usaha dagang yang berdiri pada bulan Juli 2019 di Kota Bandung yang bergerak dalam jenis usaha restoran atau sebagainya. LALABY DRINKS merupakan UMKM yang masih terbilang baru maka UMKM ini masih mengalami masalah dalam kegiatan pencatatan transaksinya belum dicatat kedalam jurnal umum dan buku besar sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan kedalam buku kas umum. Kegiatan transaksi ke dalam buku kas umum masih menggunakan pencatatan secara tulis tangan, selain itu belum ada keterkaitan dokumen yang mengalir antara penerimaan dan pengeluaran.

Proses yang terjadi di LALABY DRINKS ini dalam bidang akuntansi sangat erat hubungannya dengan pengambilan keputusan pihak untuk mencapai tujuan perusahaan dan pelayanan dalam penyediaan informasi keuangan yang benar

dan terstandarisasi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS LALLABY DRINKS SESUAI SAK EMKM MENGGUNAK PHP MY SQL.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- A. Bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan arus kas pada lallaby drinks.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada lallaby drinks menggunakan php dan mysql.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi permasalahan agar lebih fokus dan spesifik, diantaranya sebagai berikut.

- A. Prosedur pencatatan Laporan Keuangan Arus kas yang sedang berjalan pada Lallaby Drinks serta penggunaan laporan penjualan harian sebagai sumber pencatatan laporan Keuangan
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi Laporan keuangan arus kas Lallaby Drinks sesuai Sak Emkm menggunakan PHP dan *database* MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data – data serta informasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada Lallaby Drinks.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- A. Untuk mengetahui prosedur pemesanan makanan dan pencatatan Laporan keuangan Arus kas yang berjalan pada Lallaby Drinks.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi Laporan Keuangan Arus kas Lallaby Drinks sesuai SAK EMKM menggunakan PHP dan *database* MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Penelitian

Definisi unit analisis menurut Supriyati [1]“Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”. Definisi lain dari unit analisis menurut Arikunto [2]“Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”.

Berdasarkan dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat yang dijadikan unuk penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pelaku atau Keuangan Lallaby Drinks.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya[3]Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu”[1]

Definisi lain populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Menurut definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti. Definisi sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi

Definisi lain sampel adalah sebagian jumlah dan karakter yang dimiliki populasi yang diambil untuk mewakili populasi Menurut definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian keseluruhan masalah yang diamati dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang diteliti di Lallaby Drinks. adalah Laporan keuangan selama 1 tahun 2019-2020 yang dilakukan oleh anggota dan sampel yang diambil adalah Laporan keuangan selama 1 tahun 2019-2020.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Arikunto Suharsimi dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yaitu, “objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem”[4] Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan[1]

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang digunakan untuk penelitian. Objek penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pencatatan laporan keuangan arus kas pada lallaby drinks.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Silaen dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* yaitu “desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian[5] Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”[1]

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian yaitu prose perencanaan untuk menemukan sumber dan informasi dalam suatu penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei.

Berdasarkan buku Supriyati yang berjudul *Metodologi Penelitian* yang dibaca peneliti, desain survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan buku Supriyati yang berjudul *Metodologi Penelitian* yang peneliti baca, Moh Nazir mengungkapkan bahwa jenis penelitian berdasarkan tujuannya terbagi menjadi dua, yaitu penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dasar (*basic research*). Definisi penelitian dasar (*basic research*) menurut Moh Nazir dalam buku Supriyati yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu sebagai berikut:

“Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian atau keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah ilmu pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integritas dari ilmu dan filosofi[1]

Sedangkan jika dilihat berdasarkan jenis data yang digunakan, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Definisi data kuantitatif dan data kualitatif adalah sebagai berikut, “Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar[3]

Berdasarkan uraian definisi di atas, penulis menggunakan jenis data kualitatif karena informasi yang digunakan yaitu berbentuk kalimat dan gambar. Definisi data kualitatif menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yaitu, “Data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan[1]

1.5.4.3 Jenis Desain dan Penelitian

Jenis-jenis desain dan penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu sebagai berikut.

- “A. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenai fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya.
- B. Desain penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sampel kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survei dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survei sangat tergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.
- C. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut.”[1]

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini penulis menemukan fakta-fakta terkait Lallaby Drinks.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[3]Sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu “Metode Penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan”[1]

Berdasarkan uraian kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* definisi metode penelitian deskriptif yaitu sebagai berikut.

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain[3]

Sedangkan metode penelitian survei menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut.

“Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis[3]

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data[3]

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sugiyono adalah sebagai berikut.

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responder yang lebih mendalam dan jumlah respondernya lebih sedikit kecil[3]

B. Observasi

Definisi Observasi menurut Sugiyono yaitu, “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner[3]

C. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Definisi penelitian kepustakaan menurut Sugiyono yaitu, “*Library Research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian[3] Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

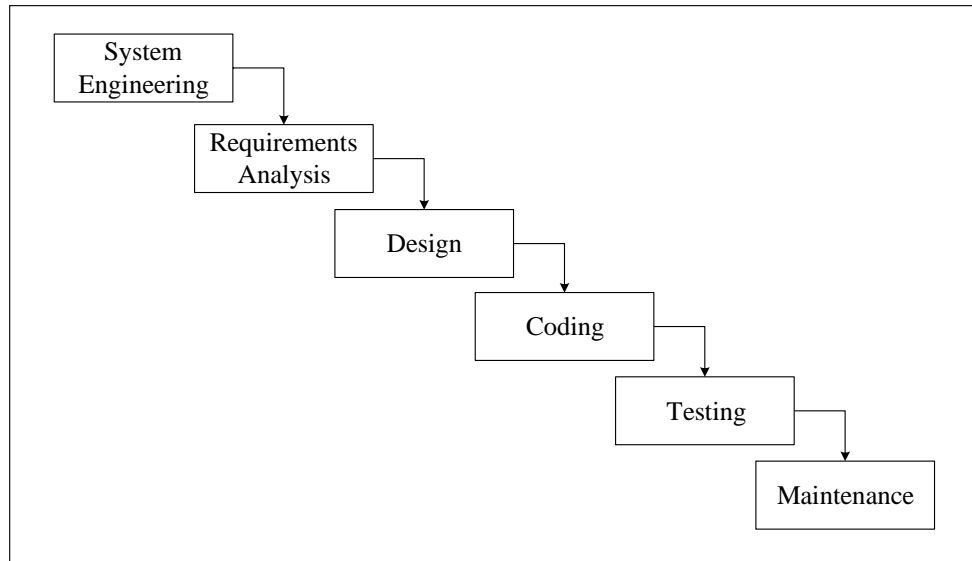
Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* yaitu “Metodologi pengembangan sistem berarti adalah langkah – langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi[6]

Sedangkan menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem*, metodologi pengembangan sistem adalah sebagai berikut, “Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi[7]

Berdasarkan kedua uraian definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan langkah-langkah analisis sistem yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi ini adalah model air terjun (*waterfall*). Model air terjun (*waterfall*) menurut Rosa dan Shalahuddin dalam buku yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* yaitu “Metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (*support*)”[8]



Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem *Waterfall*[8]

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dalam penelitian yang telah dilakukan dapat memberi manfaat khusus bagi penulis, bagi perusahaan serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai sistem informasi dan akuntansi pendapatan. Serta memberi pengalaman dalam melakukan perancangan sebuah sistem informasi yang diharapkan dapat digunakan dalam lapangan kerja.

B. Bagi Perusahaan

Dengan dirancangnya sebuah sistem informasi akuntansi pendapatan diharapkan dapat digunakan serta memberi informasi mengenai pendapatan dan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberi manfaat serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya pada bidang sistem informasi akuntansi Laporan Arus Kas.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Lallaby Drinks beralamatkan di Jl. Sukakarya No.23, Pasteur, Kota Bandung peneliti melakukan penelitian pada bagian laporan keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan proposal sampai dengan pembuatan laporan yaitu pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Penulis menyajikan *Time Schedule* penelitian Tugas Akhir mengenai kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun 2020												Tahun 2021																											
		September		Oktober			November			Desember			Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pencarian unit analisis	■	■																																						
2	Pengajuan surat izin penelitian			■	■																																				
3	Pengambilan data dan wawancara					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
4	Penyusunan proposal																																								
5	Reviewer proposal																																								
6	Pendaftaran dan seminar proposal																																								
7	Pengumpulan proposal																																								
8	Penyusunan proposal																																								
9	Bimbingan bab I, II, III																																								
10	Bimbingan aplikasi																																								
11	Bimbingan bab IV dan V																																								
12	pengumpulan Tugas Akhir																																								
13	Seminar Tugas Akhir																																								
14	Revisi Tugas Akhir																																								
15	Sidang Tugas Akhir																																								
16	Revisi Tugas Akhir																																								
17	Pengumpulan draft Tugas Akhir																																								

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas menggunakan PHP MySQL sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar simbol.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas Lallaby Drinks sesuai SAK EMKM menggunakan PHP Mysql. Teori-teori tersebut diperoleh melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas sejarah dan profil perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, fungsi yang terkait, dokumen dan formulir yang digunakan, sistem yang berjalan yaitu *flowchart* dan DFD (*Data Flow Diagram*), serta kelemahan sistem berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

ARUS KAS

Pada bab ini membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi arus kas yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu program aplikasi, serta kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

- C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.